

## **BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Kecamatan Jenangan**

#### **1. Kondisi Fisik dan Geografis Kecamatan Jenangan**

Kecamatan Jenangan merupakan salah satu kecamatan dari 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Ponorogo. Kecamatan Jenangan terdiri dari 15 desa dan 2 kelurahan yang dibedakan berdasarkan letaknya yaitu desa yang letaknya mendekati pusat kota dan desa yang agak jauh dari pusat kota. Desa yang mendekati pusat kota yaitu desa Ngrupit, Kelurahan Setono dan Kelurahan Singosaren. Sementara desa yang letaknya agak jauh dari pusat kota yaitu Desa Mrican, Desa Plalangan, Desa Sedah, Desa Pintu, Desa Jimbe, Desa Sraten, Desa Panjang, Desa Jenangan, Desa Nglayang, Desa Tanjungsari, Desa Semanding, Desa Paringan, Desa Wates, dan Desa Kemiri. Kecamatan Jenangan dibagi menjadi 120 rukun warga (RW), 402 rukun Tetangga (RT) dan 60 lingkungan atau dusun.

Luas wilayah Kecamatan Jenangan 59,44 km<sup>2</sup> yang penggunaannya terbagi dalam lahan pertanian sebesar 3.845,78 Ha dan lahan bukan pertanian sebesar 2.098,10 Ha. Letak geografis untuk wilayah Kecamatan Jenangan yaitu -7.818915 Lintang Selatan dan 111.544593 Bujur Timur. Wilayah Kecamatan Jenangan terletak pada ketinggian antara 143 m sampai dengan 334 m diatas permukaan laut, dengan batas-batas kecamatan yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabuptaen Madiun, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ngebel, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Siman, dan sebelah barat berbatasan Kecamatan Babadan. (Kecamatan Jenangan Dalam Angka 2018).

Tabel 10. Data Luas Wilayah Kecamatan Jenangan

No	Kelurahan/Desa	Penggunaan Lahan (Ha)		Luas Keseluruhan
		Pertanian	Non Pertanian	
1	Mrican	427,26	154,14	581,40
2	Singosaren	190,78	35,19	225,96
3	Setono	106,69	52,90	159,59
4	Plalangan	398,37	151,00	549,37
5	Ngrupit	362,60	32,57	397,17
6	Sedah	127,97	54,24	182,21
7	Pintu	149,00	14,00	163,00
8	Panjeng	152,00	26,21	188,21
9	Jimbe	283,09	71,42	354,51
10	Jenangan	253,29	200,50	453,79
11	Sraten	114,10	49,12	163,22
12	Kemiri	349,68	157,47	507,15
13	Semanding	160,61	128,00	288,61
14	Tanjungsari	220,24	102,76	323,00
15	Nglayang	166,17	244,71	410,88
16	Paringan	277,93	410,88	688,81
17	Wates	104,00	203,00	307,00
	Jumlah	3.845,78	2.098,10	5.943,00

Data : Kantor Camat Jenangan , 2017

## 2. Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Kecamatan Jenangan

Jumlah penduduk di Kecamatan Jenangan sebesar 63.339 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 31.210 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebesar 32.129 jiwa yang tersebar di seluruh Kecamatan Jenangan. Sementara untuk ketenagakerjaan di Kecamatan Jenangan merupakan kecamatan yang memiliki masyarakat yang bekerja sebagai mayoritas petani dan cukup banyak bekerja sebagai TKI jika dibandingkan dengan kecamatan yang ada di Kabupaten Ponorogo. Selain sebagai petani dan TKI, penduduk di Kecamatan Jenangan bekerja sebagai ASN, perdagangan dan wiraswasta.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Menurut Tiap Desa

No	Desa	Penduduk (Jiwa)
1	Mrican	4.687
2	Singosaren	4.719
3	Setono	3.377
4	Plalangan	4.879
5	Ngrupit	6.675
6	Sedah	1.938
7	Pintu	2.169
8	Panjeng	1.821
9	Jimbe	3.710
10	Jenangan	5.242
11	Sraten	1.251
12	Kemiri	4.124
13	Semanding	3.350
14	Tanjungsari	3.282
15	Nglayang	2.648
16	Paringan	6.127
17	Wates	3.240

### 3. Pertanian di Kecamatan Jenangan

Potensi utama di Kecamatan Jenangan adalah sektor pertanian terutama padi dengan luas 3.845,78 Ha dan merupakan mata pencaharian utama masyarakat disamping sektor perdagangan dan jasa. Secara ekonomi sektor pertanian ternyata terbukti mampu memberikan kesejahteraan pada masyarakat di Kecamatan Jenangan. Selain itu petani di Kecamatan Jenangan ada yang berusaha berusahatani tanaman pangan, untuk luas panen palawija diantaranya ubi kayu 1.320 Ha, jagung seluas 838 Ha, ubi jalar 2 Ha, dan kacang tanah 87 Ha dan kedelai 1.421 Ha

## **B. Keadaan Umum Desa Plalangan**

### **1. Kondisi Fisik dan Geografis Desa Plalangan**

Desa Plalangan merupakan salah satu desa dari 17 desa yang ada di Kecamatan Jenangan. Desa Plalangan mempunyai luas wilayah seluruhnya seluas 7,5 Km<sup>2</sup>, luas wilayah desa Plalangan lebih luas dari luas wilayah desa lainnya yang ada di Kecamatan Jenangan dan mempunyai jumlah penduduk tertinggi ke 3 dengan jumlah 4.879 jiwa, laki-laki 2.137 dan perempuan 2.742 jiwa. Jumlah kepala keluarga (KK) Desa Plalangan tahun 2018 sebanyak 1.640 KK dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga sebanyak 3 jiwa, sedang jumlah Kepala Keluarga Tani (KKT) tahun 2018 sebanyak 878 KKT. Batas-batas wilayah desa Plalangan yaitu sebelah Utara berbatasan dengan desa Ngrupit, sebelah timur berbatasan dengan desa Jimbe, sebelah selatan berbatasan dengan desa Mrican, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Japan Kecamatan Babadan.

Desa Plalangan memiliki jumlah dusun sebanyak 5 yang terdiri dari 14 Rukun Warga (RW) dan 39 Rukun Tetangga (RT). Letak geografis untuk wilayah Desa Plalangan yaitu -7.831861 Lintang Selatan dan 111.517162 Bujur Timur. Kondisi topografi Desa Plalangan bervariasi mulai dataran rendah sampai dataran tinggi yang terletak pada ketinggian 200 di atas permukaan laut. Desa Plalangan mempunyai komoditas unggulan yaitu tanaman padi dengan luas lahan 304 Ha dengan jumlah produksi 1200 kwintal/Ha per tahunnya dan menjadi penghasil padi tertinggi di Kecamatan Jenangan.

## 2. Kependudukan di Desa Plalangan

Desa Plalangan memiliki jumlah penduduk sebesar 4.879 jiwa, dengan jumlah penduduk laki laki sebanyak 2.137 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2.742 jiwa yang tersebar di beberapa dusun dan rukun tetangga di Desa Plalangan. Jika dikelompokkan berdasarkan umur, jumlah penduduk Desa Plalangam dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 12. Jumlah penduduk Desa Plalangan

Umur/Tahun	Jumlah
0 – 6	486
7 – 12	466
13 – 16	425
17 – 20	334
21 – 40	1.435
41 – 55	976
56 >	757
Jumlah	4.879

Sumber : Desa Plalangan

## 3. Potensi Pertanian di Desa Plalangan

Potensi utama di Desa Plalangan terletak pada sektor pertanian terutama sektor tanaman padi dengan luas 304 Ha dan merupakan mata pencaharian utama masyarakat disamping sektor perdagangan dan jasa. Secara ekonomi sektor pertanian ternyata terbukti mampu memberikan kesejahteraan pada masyarakat di Desa Plalangan, banyak warga yang bergantung hidupnya karena berusahatani padi. Berdasarkan data kelembagaan petani Desa Plalangan terdiri dari Gapoktan 1 unit dan Kelompok tani 12 unit, dan memiliki Koperasi Unit Desa (KUD) 1 unit, koperasi non pertanian 1 unit, dan kios sarana produksi pertanian 2 unit.